

Analisis Keuntungan Kios Buah Aris Di Kairagi Kota Manado

Profit Analysis of Aris Fruit Stalls In Kairagi Manado City

Ficky Geraldo Taroreh ^{(1)(*)}, **Gene H. M. Kapantouw** ⁽²⁾, **Mex L. Sondakh** ⁽²⁾

1) Mahasiswa Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sam Ratulangi, Manado

2) Dosen Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sam Ratulangi, Manado

*Penulis untuk korespondensi: fickytaroreh04@gmail.com

Naskah diterima melalui e-mail jurnal ilmiah agrisocioekonomi@unsrat.ac.id

: Selasa, 27 Juni 2023

Disetujui diterbitkan

: Jumat, 29 September 2023

ABSTRACT

The purpose of this research is to analyze the profit made by Aris Fruit Stalls located in Kairagi, Manado City. This study took place in August 2022. The data types in this study are primary data and secondary data. Primary data was obtained through direct observation and interviews with business owners on variable costs, income and profits. Secondary data were obtained from dissertations, journals and books related to this research. The results of this study show that the proceeds from the Aris Fruit Kiosk are IDR185,020,000 and total expenses of IDR178,432,011, so the profit of Aris Fruit Kiosk in Kairagi Manado City is IDR6,587,989, for 1 month.

Keywords : profit analysis; fruit; stalls

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis keuntungan yang diperoleh Kios Buah Aris di Kairagi Kota Manado. Penelitian ini berlangsung selama bulan Agustus 2022. Jenis data dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui pengamatan dan wawancara dengan langsung dengan Pemilik usaha mengenai variabel biaya, pendapatan dan keuntungan. Data sekunder diperoleh dari skripsi, jurnal, dan buku yang berkaitan dengan penelitian ini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerimaan Kios Buah Aris yaitu sebesar Rp185.020.000 dan total biaya pengeluaran sebesar Rp178.432.011 dengan demikian keuntungan yang diperoleh Kios Buah Aris di Kairagi Kota Manado sebesar Rp6.587.989, selama 1 bulan.

Kata kunci : analisis keuntungan; kios; buah

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Sudah merupakan fenomena yang umum bila kita melihat trotoar dan bahu jalan, terutama di lokasi keramaian kota, dipenuhi oleh pelaku sektor informal atau biasa kita kenal dengan pedagang kaki lima dalam berbagai bentuk sarana yaitu, gerobak ataupun kios. Pelaku-pelaku sektor informal ini memiliki satu tujuan agar mendatangkan penghasilan untuk bertahan hidup dikarenakan tidak mendapatkan kesempatan bekerja disektor formal seperti perusahaan swasta, pegawai negeri atau pekerjaan dibidang lainnya. Salah satu pekerjaan dalam sektor indormal yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah kios yang menjual buah-buahan. Kios Buah Aris adalah salah satu usaha yang bergerak disektor informal. Golongan pengguna jasa yang dilayani pada umumnya terdiri dari golongan berpendapatan rendah hingga berpendapatan menengah. Hal ini disebabkan karena harga yang ditawarkan pelaku informal terjangkau bagi golongan berpendapatan rendah (Sulistiyo, 2006).

Berdasarkan lokasi, kios ini terletak ditempat yang ramai arus lalu lintas, sehingga mempunyai kemudahan untuk terjadi hubungan pedagang dengan calon pembeli. Ada dua jenis pembeli yang sering membeli buah di Kios ini, yang pertama pembeli yang membeli dalam jumlah sedikit. Biasanya tipe pembeli ini untuk dikonsumsi pribadi. Kedua pembeli dengan jumlah banyak atau grosir. Pembeli tipe ini biasanya membeli untuk dijual kembali. Presentase pengeluaran makanan per kapita sebulan menurut Badan Pusat Statistik Kota Manado pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2019 mengalami peningkatan 1,03%. Hal ini dapat dikatakan jumlah permintaan buah yang ada di kota Manado mengalami peningkatan setiap tahunnya. Salah satu faktor yang mempengaruhi meningkatnya permintaan buah di kota Manado adalah pola hidup sehat yang diterapkan masyarakat. Selain dikonsumsi langsung, buah sering diolah dalam bentuk lain seperti jus, salad, rujak, selai dan aneka produk lainnya. Di kota Manado buah sering dijadikan hidangan penutup disetiap pesta yang diadakan, yaitu dihidangkan dalam bentuk buah segar. Tentunya peluang ini akan menghasilkan keuntungan bagi pelaku yang melakukan usaha dibidang berdagang buah.

Faktanya untuk mendapatkan keuntungan tidak semudah yang dibayangkan, dari setiap keputusan yang diambil tentu akan menimbulkan resiko salah satunya adalah persaingan antar pedagang. Dikawasan Kairagi terdapat banyak kios yang berdekatan dengan Kios Buah Aris. Persaingan yang ada menyebabkan jumlah permintaan yang berbeda-beda, sehingga dapat mempengaruhi penerimaan masing-masing pedagang. Selain permintaan, buah diperdagangkan akan mengalami penurunan kualitas jika tidak segera terjual. Kualitas buah akan berubah dari yang utuh menjadi busuk.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka permasalahan dalam penelitian ini yaitu terdapat beberapa resiko dalam menjalankan usaha ini antara lain persaingan antar pedagang buah, kerugian yang dialami pedagang ketika produk tidak terjual sehingga mempengaruhi keuntungan dari Kios Buah Aris.

Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka yang menjadi tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui keuntungan yang diperoleh Kios Buah Aris di Kairagi, Kota Manado.

Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan dan evaluasi bagi pembaca
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

METODE PENELITIAN

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kios Buah Aris, Kelurahan Kairagi 1, Kecamatan Mapanget, Kota Manado. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2022.

Metode Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui pengamatan dan wawancara dengan menggunakan bantuan

kuesioner langsung di tempat penelitian Kios Buah Aris. Data sekunder yaitu pengumpulan data dan bahan penelitian yang diperoleh dari sumber lain yaitu, jurnal, skripsi dan buku yang berkaitan dengan penelitian ini.

Konsep Pengukuran Variabel

Variabel yang diukur dalam penelitian ini adalah:

1. Biaya produksi yang dikeluarkan Kios Buah Aris.

a) Biaya Tetap

1) Biaya Penyusutan Alat

Biaya penyusutan dalam penelitian ini didasarkan pada penggunaan alat bantu dagang yang digunakan pedangang yaitu pisau, rak kayu, keranjang, kursi, terpal, lampu, timbangan, dan parang. Dengan rumus:

$$\text{Penyusutan} = \frac{\text{Harga Awal} - \text{Harga Akhir}}{\text{Umur Ekonomis}}$$

2) Biaya Sewa Lahan

b) Biaya Variabel

1) Biaya pembelian buah (Rp/Kg/Sisir/Buah/Ikat).

2) Biaya Listrik (Rp)

3) Kantong plastik (Rp/Ikat)

4) Plastik Wrap (Rp)

5) Styrofoam (Rp)

6) Biaya Konsumsi (Rp)

7) Biaya Transportasi (Rp)

2. Penerimaan adalah perkalian antara jumlah buah dengan harga jual yang ditawarkan kepada konsumen dapat dinyatakan dalam (Rp/Bulan).

3. Keuntungan usaha didapat dari jumlah buah yang terjual dikurangi dengan biaya total yang dikeluarkan dalam proses perdagangan yang meliputi biaya tetap dan biaya variabel (Rp/Bulan).

Metode Analisa Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis kuantitatif. Data yang dianalisis adalah:

1. Keuntungan

Keuntungan adalah hasil perhitungan penerimaan dengan biaya total. Untuk

menghitung keuntungan usaha menggunakan rumus:

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan:

π = Keuntungan/Laba (Rp/bln)

TR = Total Penerimaan (Rp/bln)

TC = Total Biaya (Rp/bln)

2. Penerimaan

Untuk mengetahui total penerimaan adalah dengan cara mengalikan antara harga jual buah dengan jumlah buah yang terjual pada semua jenis buah setiap bulannya. Menurut Mubyarto (1994), total penerimaan dari suatu usaha dapat dihitung dengan rumus:

$$TR = P \times Q$$

Keterangan:

TR = Penerimaan (Rp)

P = Harga Produk (Rp)

Q = Jumlah Produk (Kg/Ikat/Sisir/Buah)

3. Biaya Total

Biaya total terdiri dari biaya tetap (*fixed cost*) yaitu biaya yang besar kecilnya tidak mempengaruhi jumlah produksi yang dijual. Biaya variabel (*variable cost*) adalah biaya yang besar kecilnya mempunyai pengaruh langsung terhadap jumlah produk dan biaya variabel:

$$TC = TFC + TVC$$

Keterangan:

TC = Total Biaya (Rp)

TFC = Total Biaya Tetap (Rp)

TVC = Total Biaya Variabel (Rp)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Kios Buah Aris

Responden pemilik usaha Kios Buah Aris berumur 23 tahun berjenis kelamin laki-laki dengan pendidikan terakhir SMA dan sudah menikah. Kios ini didirikan oleh Bapak Aris dan dikelola oleh anaknya Zulkifli. Berdagang sejak tahun 2019 sampai saat ini 2023. Kios ini terletak di Kelurahan Kairagi 1, Kecamatan Mapanget, Kota Manado. Selain Kios Buah Aris ada pula

kios- kios yang menjual buah di wilayah tersebut. Kios buah yang pertama berhadapan dengan markas TNI AL Lantamal VIII Kairagi, Kota Manado dan kios buah yang kedua berada dekat dengan Giant Grosir, Kota Manado. Letak Kios Buah Aris berjarak 30 m kearah bandara setelah kios buah yang kedua.

Ukuran Kios Buah Aris yaitu, panjang 4 m dan lebar 7 m terbuat dari baja ringan dan dinding menggunakan tripleks. Terdapat rak buah dan tali-tali untuk menggantung buah di dalam kios. Modal usaha ini menggunakan uang pribadi dan uang pinjaman yang sudah lunas. Kios dibuka pada pukul 10.00 pagi dan tutup pada pukul 22.00 malam. Tenaga kerja berjumlah 2 orang. Penyetakan buah dilakukan dengan cara menelpon pemasok buah dan berkoordinasi dengan pemasok berdasarkan jenis buah yang tersedia sesuai dengan musim panen, jumlah buah yang diminta, dan durasi ekspedisi pengiriman buah. Pengiriman buah berasal dari Kota Manado, Kotamobagu, Palu, Amurang, Ratahan dan Pulau Jawa. Buah-buah yang dipesan dari Kotamobagu antara lain nanas, melon, buah naga, dan petai. Buah yang dipesan dari Palu antara lain buah naga, jambu kristal, melon, nanas, pepaya california, pepaya bangkok, jeruk, durian, dan lengkeng. Buah yang dipesan dari Amurang antara lain adalah semangka. Buah yang dipesan dari Ratahan antara lain salak. Untuk buah apel, anggur, dan peer di import dari luar Sulawesi dan dari luar negeri, penyetakan buah apel dan peer dari luar negeri, yaitu negara Cina melalui gudang ekspedisi, sedangkan buah anggur dari Pulau Jawa. Buah pisang, nangka, mangga dan matoa dipesan dari Kota Manado. Transaksi pembayaran akan dilakukan jika barang yang dipesan sudah tiba di tempat tujuan sesuai jumlah dan jenis buah yang dipesan. Buah-buah kemudian ditimbang dan disortir lalu diletakan keatas rak-rak yang sudah diberi nama sesuai dengan buah. Jika kedapatan ada buah dalam kondisi tidak layak untuk jual maka pemasok melakukan pengembalian dana ganti rugi berdasarkan jumlah buah yang rusak.

Kegiatan rutin sehari-hari para pekerja yaitu, menyortir buah-buah mana yang masih layak jual dan buah-buah mana yang harus disingkirkan dari rak buah. Setelah melakukan pemeriksaan, sebagian dari buah semangka, nanas, durian, dan nangka dipotong lalu dibungkus dengan plastik

wrap agar tetap awet dan ditimbang berdasarkan takaran yang ditetapkan penjual, sedangkan sebagian dari buah-buah tersebut dibiarkan dalam bentuk utuh, tidak dipotong dan tidak dibungkus plastik wrap. Tujuan dari penggunaan plastik wrap yaitu agar buah tetap awet dan tidak mudah busuk. Jenis buah yang perlu penanganan khusus dan harus dibungkus dengan plastik wrap antara lain adalah jambu kristal, dikarenakan buah tersebut rentan mengalami kebusukan. Namun beberapa faktor yang dapat menyebabkan buah cepat mengalami penurunan kualitas sekalipun sudah ditangani dengan menggunakan plastik wrap yaitu, keterlambatan ekspedisi buah dan hama pasca panen. Untuk buah-buah yang tidak terjual dijadikan pakan ternak sapi dan ayam.

Biaya Usaha

Biaya yang dibutuhkan dalam menjalankan usaha merupakan bagian yang pokok dalam menjalankan usaha. Biaya akan menentukan penerimaan dalam usaha.

Biaya Tetap (*Fixed Cost*)

Biaya tetap dalam penelitian ini terdiri dari biaya penyusutan alat yang digunakan kegiatan berdagang Kios Buah Aris, dan biaya sewa lahan. Biaya penyusutan alat merupakan biaya yang dikeluarkan oleh adanya penurunan fungsi dan kualitas alat-alat yang digunakan. Biaya penyusutan diperoleh dari harga awal dikurangi harga akhir dan dibagi dengan umur ekonomis alat tersebut. Biaya penyusutan yang dikeluarkan Kios Buah Aris sebesar Rp340.011 perbulannya.

Tabel 1. Total Biaya Tetap

No.	Jenis Biaya	Jumlah
1.	Biaya Penyusutan Alat	340.011
2.	Biaya Sewa Lahan	5.000.000
Total		5.340.011

Sumber: Data Primer diolah (2023)

Biaya sewa tanah yaitu Rp5.000.000 perbulan. Biaya sewa tanah tidak termasuk bangunan. Maka total biaya tetap berdasarkan penjumlahan biaya penyusutan dan biaya sewa lahan adalah sebesar Rp5.340.011 ditunjukkan pada Tabel 1.

Biaya Variabel (*Variable Cost*)

Biaya variable (*variable cost*) adalah suatu biaya yang dikeluarkan untuk pembayaran input-input dalam proses produksi. Biaya variabel

sewaktu-waktu akan berubah dalam periode tertentu. Permintaan adalah salah satu faktor besarnya biaya produksi. Semakin besar biaya produksi yang dikeluarkan maka semakin besar juga input yang akan diterima berdasarkan permintaan. Selain permintaan ada juga biaya listrik, dikarenakan kios ini menggunakan token listrik, maka biaya listrik sewaktu-waktu bisa berubah tergantung penggunaannya. Data yang didapatkan menunjukkan bahwa pembelian buah dalam kurun waktu 1 bulan sebesar Rp160.807.000. Terlihat bahwa buah jeruk menjadi komoditi dengan biaya pembelian harga tertinggi yaitu Rp32.400.000 dengan jumlah 2.700 kg harga beli per/kg sebesar Rp12.000, sedangkan buah semangka merupakan komoditi dengan jumlah buah terbanyak yaitu 3.350 kg dengan biaya pembelian sebesar Rp20.500.000. Pisang goroho adalah biaya pembelian terendah sebanyak 6 tandan dengan biaya Rp126.000. Biaya pembelian buah selama 1 bulan dapat dilihat pada Lampiran 2. Biaya pembayaran listrik yang dikeluarkan sebesar Rp1.500.000.

Faktor yang memengaruhi biaya penawaran buah selain besar kecilnya biaya pembelian adalah kelangkaan buah. Semakin langka buah maka semakin mahal harga buah tersebut. Harga beli buah dalam kurun waktu 1 bulan, diperoleh dari biaya pembelian buah semua ukuran dalam hal ini biaya pembelian buah tersebut sudah disepakati antara supplier buah dan pemilik usaha kemudian hasilnya dibagi dengan jumlah pembelian buah. Biaya pembelian sangat erat hubungannya dengan harga beli, harga beli yang variatif sangat menentukan jumlah pembelian. Kios Buah Aris sudah mengenal karakteristik serta kualitas buah dari penyuplai yang datang di lokasi usaha dan hal tersebut dijadikan dasar penentu harga oleh pemilik usaha. Proses pembelian buah dilokasi ini, pemilik kios hanya menelpon agen lalu melakukan kesepakatan harga. Setelah harga disepakati maka buah akan dikirim menggunakan mobil pickup, kemudian pembayaran dilakukan setelah buah tiba di tujuan.

1. Biaya Operasional

Biaya operasional adalah biaya yang menunjang kegiatan pembelian dan penjualan di Kios Buah Aris. Biaya operasional mencakup biaya transportasi, biaya kemasan, dan biaya konsumsi.

a) Biaya Transportasi

Biaya transportasi yang dimaksud adalah biaya BBM dalam mengangkut buah dari petani buah ke lokasi tempat usaha. Jenis bahan bakar yang digunakan adalah solar dengan biaya Rp200.000 dalam 1 bulan.

b) Biaya Konsumsi

Biaya konsumsi untuk 2 orang pekerja dan pemilik Kios Buah Aris sebesar Rp150.000 perhari. Biaya konsumsi yang dikeluarkan dalam 1 bulan sebesar Rp4.350.000.

c) Biaya Kemasan

Biaya kemasan yang dimaksud adalah biaya pembelian kantong plastik, styrofoam, dan plastik wrap. Biaya pembelian kantong plastik sebesar Rp160.000 selama 1 bulan. Biaya styrofoam selama 1 bulan sebesar Rp75.000 dan biaya plastik wrap sebesar Rp300.000.

2. Upah Tenaga Kerja

Upah tenaga kerja dibayar perhari sebesar Rp100.000. Upah 2 tenaga kerja yang dikeluarkan selama 1 bulan sebesar Rp5.700.000, dikarenakan 1 pekerja izin kerja selama 3 hari.

Tabel 2. Total Biaya Variabel

No.	Jenis Biaya	Jumlah
1.	Pembelian buah	160.807.000
2.	Biaya transportasi	200.000
3.	Konsumsi	4.350.000
4.	Kemasan plastik	160.000
5.	Styrofoam	75.000
6.	Plastik wrap	300.000
7.	Upah tenaga kerja	5.700.000
8.	Biaya Listrik	1.500.000
Total		173.092.000

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Tabel 2 menunjukkan bahwa total biaya variabel yang dikeluarkan selama 1 bulan berjumlah Rp173.092.000 dengan rincian biaya tertinggi adalah biaya pembelian buah yaitu Rp160.807.000 dan biaya terendah yaitu pembelian styrofoam yaitu Rp75.000.

Biaya Total

Biaya total merupakan penjumlahan dari biaya variabel dan biaya tetap. Biaya variabel berjumlah Rp173.092.000 dan biaya tetap Rp5.340.011 dengan hasil penjumlahan total dalam penelitian ini sebesar Rp178.432.011 disajikan dalam Tabel 3.

Tabel 3. Biaya Total

No.	Jenis Biaya	Jumlah
1.	Biaya Variabel Total (TVC)	173.092.000
2.	Biaya Tetap Total (TFC)	5.340.011
Total		178.432.011

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Penerimaan

Penerimaan merupakan biaya yang diterima berdasarkan jumlah produk yang terjual selama 1 bulan berdagang, kemudian dikalikan dengan harga jual yang ditetapkan. Penerimaan yang diterima dari kios ini sebesar Rp185.020.000. Besaran penerimaan Kios Buah Aris ditentukan dari banyaknya buah terjual dari harga buah tersebut dalam 1 bulan. Penjumlahan dari setiap penerimaan dari masing-masing buah adalah penerimaan total. Buah dengan biaya penerimaan tinggi terdapat pada buah jeruk dengan total penjualan Rp44.040.0000, jumlah buah 2.202 Kg. Penjualan terbanyak pada buah semangka yaitu, dengan jumlah 3.150 Kg dan biaya penerimaan Rp31.590.000. penjualan peer sebanyak 4 Kg dengan biaya penerimaan sebanyak Rp80.000.

Analisis Keuntungan

Keuntungan adalah penerimaan yang diperoleh dikurangi seluruh biaya yang dikeluarkan, baik biaya variable maupun biaya tetap. Analisis keuntungan digunakan untuk melihat apakah pedagang di Kios Buah Aris mengalami keuntungan atau mengalami kerugian.

Tabel 4. Analisis Keuntungan Kios Buah Aris

No.	Jenis Biaya	Jumlah
1.	Total Penerimaan	185.020.000
2.	Biaya Total	178.432.011
Total		6.587.989

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Tabel 4 menunjukkan bahwa total biaya yang dikeluarkan Kios Buah Aris 1 bulan sebesar Rp178.432.011, sedangkan total penerimaan yang diperoleh sebesar Rp185.020.000. Dengan mengurangkan total penerimaan dan biaya total maka keuntungan yang diperoleh dari pedagang buah besar Rp6.587.989. Dengan demikian Kios Buah Aris dinyatakan untung.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian analisis keuntungan Kios Buah Aris di Kairagi Kota Manado dapat disimpulkan:

1. Total biaya yang dikeluarkan sebesar Rp178.432.011 per bulan.
2. Penerimaan sebesar Rp185.020.000 per bulan.
3. Keuntungan Kios Buah Aris di Kairagi Kota Manado adalah sebesar Rp6.587.989 per bulan.

Saran

Pemilik usaha dapat membuka usaha serupa di tempat lain yang dianggap strategis untuk dapat mengembangkan usaha dan meningkatkan keuntungan. Pemilik usaha dapat menambahkan lemari pendingin agar buah-buah dapat disimpan dalam jangka waktu yang lebih lama.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Kota Manado (BPS). 2020. Presentase Pengeluaran Makanan Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas Di Kota Manado Tahun 2018-2019.
- Mubyarto. 1994. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Pustaka LP3ES. Jakarta.
- Sulistiyo, B. 2006. Kajian Lokasi Pedagang Kaki Lima Berdasarkan Preferensi PKL serta Persepsi Masyarakat Sekitar di Kota Pematang. *Tesis*. Program Pascasarjana, Universitas Diponegoro. Semarang.

KESIMPULAN DAN SARAN